

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan mengenai analisis risiko produksi pembenihan ikan lele sangkuriang pada Family Pisces Group dapat disimpulkan bahwa :

1. Sumber risiko yang dihadapi pelaku usaha yaitu hama, penyakit, kualitas air dan kanibalisme. Sumber risiko yang utama adalah sumber risiko yang terdapat pada kuadran II yang berimplikasi pada nilai probabilitas atau kemungkinan terjadinya risiko yang tinggi serta dampak yang besar akibat terjadinya sumber risiko tersebut. Sumber yang berada pada kuadran II yaitu kualitas air dan kanibalisme. Bila risiko pada kuadran II terjadi maka target perusahaan tidak akan tercapai, sehingga dalam penanganannya harus lebih diprioritaskan agar pelaku usaha dapat mencapai targetnya. Namun bukan berarti sumber risiko yang berada pada kuadran III yaitu hama dan penyakit diabaikan. Apabila sumber risiko tersebut terjadi maka akan mengganggu pencapaian tujuan perusahaan sehingga tetap perlu diperhatikan.
2. Berdasarkan hasil analisis probabilitas atau kemungkinan terjadinya risiko, diperoleh nilai probabilitas masing – masing sumber risiko produksi dari yang terbesar sampai yang terkecil, yaitu : 1) kualitas air sebesar 38,89 persen, 2) kanibalisme sebesar 27,02 persen, 3) hama sebesar 17,11 persen, 4) penyakit sebesar 16,97 persen.
3. Berdasarkan hasil analisis dampak risiko, diperoleh nilai dampak yang diakibatkan oleh masing – masing sumber risiko produksi dari yang terbesar sampai yang terkecil, yaitu : 1) kualitas air sebesar Rp 1.505.162, 2) kanibalisme sebesar Rp 1.058.261, 3) penyakit sebesar Rp 679.519, dan 4) hama sebesar Rp 677.126.

B. Saran

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, saran yang dapat diajukan berupa alternatif strategi penanganan risiko yaitu :

1. Untuk menjaga kualitas air sebaiknya membuat atap pada setiap kolam yang bertujuan untuk menjaga pH air saat hujan turun dan mencegah perubahan suhu yang drastis saat panas.
2. Untuk mengatasi kanibalisme sebaiknya Family Pisces Group menjalin kerjasamadengan beberapa penjual cacing sutera agar dapat menjamin ketersediaan pakan alamiterutama pada musim hujan,
3. Strategi mitigasi yang bisa dilakukan untuk mengatasi perubahan suhu yang drastis dilakukan pengontrolan suhu air yang dilakukan setiap hari pada pagi hari dan sore hari. Ketika perubaann suhu ekstrim terjadi, penanganan dapat dilakukan dengan menambah volume air pada kolam pemeliharaan ketika perubahan suhu terjadi dengan cepat
4. Cara yang dilakukan untuk meghindari sumber risiko hama adalah menjaga kebersihan lingkungan pemeliharaan dengan cara memotong rumput-rumput yang tumbuh serta membersihkan sampah organik agar tidak menjadi sumber pakan bagi hama. Cara yang dilakukan untuk menjaga kebersihan media pemeliharaan yaitu menjaga agar tidak ada ranting, daun, dan benda lainnya agar tidak menjadi tempat peletakan telur bagi hama.

